

**PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI SD NEGERI 1 SONOWANGI AMPELGADING
MALANG**

TESIS

OLEH:

ANDIKA BRAMANTARA

NIM: 23186130032



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

PERSETUJUAN TESIS

PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD NEGERI 1 SONOWANGI AMPELGADING MALANG

**Disusun Oleh :
ANDIKA BRAMANTARA
NIM. 23186130032**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan
Penguji

Malang, 28 Juni 2025

Dosen Pembimbing



(Prof. H. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd)



PENGESAHAN TESIS

PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD NEGERI 1 SONOWANGI AMPELGADING MALANG

Disusun Oleh :
ANDIKA BRAMANTARA
NIM. 23186130032

Telah diajukan pada Dewan Penguji Pada Hari Sabtu, 19 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. H. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd (Ketua)
2. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I (Sekretaris)
3. Dr. KH. Muhammad Nur Fakhri, M.Ag (Penguji 1)
4. Dr. H. Suwadji, S.IP, M.Si (Penguji 2)



Mengesahkan
Dekan Pascasarjana

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. H. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd
NIDN. 2006012010



Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I
NIDN. 0721059203

ABSTRAK

Andika Bramantara 23186130032 2025. *Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Sonowangi Ampelgading Malang*

Kata Kunci: Toleransi Beragama, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran, Karakter, Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai toleransi beragama sejak dini di tengah masyarakat yang majemuk. Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang menghargai perbedaan, melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

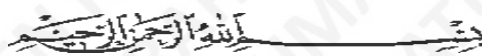
Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses penanaman nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran PAI serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam praktik penanaman nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran PAI pada siswa di SD Negeri 1 Sonowangi, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai toleransi beragama dilakukan melalui integrasi materi ajar, keteladanan guru, pembiasaan sikap inklusif, serta penguatan nilai melalui kegiatan sehari-hari di sekolah. Faktor pendukung meliputi budaya sekolah yang terbuka, keterlibatan guru dan kepala sekolah, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, pengaruh lingkungan luar sekolah, dan minimnya pelatihan guru dalam pendidikan karakter berbasis toleransi. Secara keseluruhan, pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Sonowangi mampu menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama kepada siswa sejak usia dini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbilalamin, Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga Tesis yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Melalui Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sonowangi Ampelgading Malang”** ini dapat terselesaikan. Tesis ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Pasca Sarjana (S2) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam Perdamaian (*Peace Education*) Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.

Salam beserta shalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Sebagai suri tauladan dan pembawa kebenaran bagi seluruh umat manusia. Semoga keselamatan senantiasa dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau, sahabat-sahabatnya beserta para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sampai Tesis ini selesai banyak hambatan, rintangan dan halangan yang dihadapi, namun berkat bantuan, motivasi, semangat dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak, Tesis ini dapat terselesaikan dan teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari yang namanya kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan Tesis ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Alm. Bapak Poniman dan Ibunda Rahayu yang senantiasa selalu memberikan dukungan untuk anaknya baik berupa material maupun untaian doa yang tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.
2. K.H Imron rosyadi Hamid, SE, M.Si, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Prof. Dr. H. Sunardji Dahri Tiam, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang sekaligus Dosen Pembimbing dalam Menyelesaikan Tesis.
4. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Perdamaian (Peace Education) Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Ibu Kepala Sekolah, Ibu Guru, Orang Tua Walimurid, beserta siswa yang ada di SD Negeri 1 Sonowangi yang merupakan objek dalam penyusunan Tesis ini.
7. Teman dan sahabat yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama penyusunan Tesis ini.

8. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan doa dan semangat dalam penyusunan Tesis ini.

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan bahwa tidak ada manusia yang terlepas dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya dengan lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta bernilai ibadah disisi Allah Swt. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Malang, 28 Juni 2025

Penulis

Andika Bramantara

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama	17
1. Pengertian Penanaman Nilai-Nilai.....	17
2. Pengertian Toleransi	20
3. Nilai-Nilai Toleransi	23
4. Toleransi Beragama.....	26
5. Manfaat Toleransi	29
6. Bentuk-Bentuk Sikap Toleransi.....	30
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	31
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	35
3. Peran dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	38
4. Strategi dan Metode Pembelajaran PAI.....	38
5. Tantangan Pembelajaran PAI di Era Modern.....	38

BAB III METODE PENELITIAN 40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
1. Pengertian Penelitian Fenomenologi	41
2. Alasan Pemilihan Pendekatan Fenomenologi	41
3. Karakteristik Penelitian Fenomenologi dalam Penelitian.....	42
4. Kesesuaian Fenomenologi dengan Konteks Penelitian	43
5. Dukungan Teoritis	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Kehadiran Peneliti.....	44
D. Subjek Penelitian.....	45
E. Sumber Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Analisis Data	49
H. Pengecekan Keabsahan Data	51
I. Tahap-tahap Penelitian.....	54

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	58
1. Identitas Sekolah	58
2. Visi dan Misi Sekolah	60
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	61
4. Data Siswa	63
5. Data Guru	63
B. Paparan Data	64
1. Paparan data Fokus 1 : Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama melalui Pembelajaran PAI	65
a. Hasil Observasi	65
b. Paparan Hasil Wawancara	66
c. Paparan Hasil Dokumentasi	68

2. Paparan data Fokus 2 : Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai Toleransi Beragama.....	69
a. Faktor Pendukung	69
b. Faktor Penghambat	70
C. Temuan Penelitian.....	70

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan	75
1. Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama melalui Pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Sonowangi Ampelgading.....	75
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama	84

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR RUJUKAN.....	95
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	91
LAMPIRAN – LAMPIRAN	93
RIWAYAT HIDUP	102

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1	Data Siswa Tahun 2024/2025.....	63
Tabel 4.2	Data Guru	63



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sonowangi	62
Gambar 4.2	Penanaman Toleransi Beragama	72
Gambar 5.1	Penguatan Dimensi Afektif Perilaku	81



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia merupakan negara yang didalamnya terdiri dari berbagai macam etnis, berbabagai macam kebudayaan dan berbagai macam bahasa. Di Indonesia juga terdapat beberapa agama resmi yang diakui, lebih tepatnya terdapat 6 agama resmi yang diakui di Indonesia yaitu islam,kristen, katolik, hindu, budha dan konghucu. Melalui hal tersebut sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Indonesia merupakan negara yang plural (beragam) untuk menyatukan keberagaam tersebut dibutuhkan alat pemersatu. Kondisi ini agaknya telah disadari betul oleh rakyat Indonesia, hal ini ditandai dengan adanya semboyang “Bhineka Tunggal Ika” semboyang tersebut digunakan rakyat Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa dengan segala perbedaanya

Akan tetapi pada realitanya untuk menyatukan perbedaan di Indonesia tidak bisa dilakukan dengan hanya mengandalkan semboyang tersebut. Dibutuhkan juga toleransi atau tenggang rasa antar masyarakatnya rasa toleransi inilah yang sepertinya masih sulit dimiliki oleh sebagian masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan masih seringnya terjadi kasus intoleran yang terjadi di negeri yang kita cintai ini. Sebut saja kasus peledakan bom di berbagai daerah yang pernah terjadi di Indonesia, kasus penyerangan tempat ibadah, dan lain-lain kasus peledakan bom tersebut merupakan salah satu kasus Indonesia beragama yang ditunjukkan oleh beberapa masyarakat sebagai bentuk

protes kepada pihak yang tidak menegakan hukum islam. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk intoleran dikarenakan pelaku tidak menghargai orang-orang yang sepaham dengan dirinya.¹

Kasus intoleransi tersebut seakan-akan tidak berujung, bahkan di era modern seperti sekarang kasus intoleran bahkan bisa dengan dijumpai di media sosial. Dengan adanya media sosial tersebut seseorang akan lebih mudah untuk menimbulkan perpecahan dengan perbuatan intoleran yang dibuatnya. Kasus-kasus intoleran ini akan lebih sering terjadi jika menjelang maupun pada hari-hari besar atau hari raya masing-masing agama. Masyarakat seolah tidak tahu makna sebenarnya dari toleransi itu tersebut. Hal tersebut tentunya dapat mengakibatkan perpecahan antar kelompok maupun antar agama perpecahan tersebut akan terjadi jika konflik yang terjadi terus menerus diakibatkan oleh kurangnya rasa toleransi tersebut, dan akan terus terjadi jika masing-masing kelompok tidak saling memaafkan dan menyimpan dendam.

Pemahaman masyarakat yang rendah tentang arti dari toleransi itu sendiri yang menimbulkan beberapa masalah yang telah dijelaskan diatas. Terkadang terdapat masyarakat yang intoleran terhadap perbedaan diluar kelompoknya, terkadang terhadap masyarakat yang intoleran terhadap perbedaan diluar kelompoknya, terkadang pula ada masyarakat yang terlewat dalam toleransi, sebagai contoh dalam beragama jika seseorang kurang

¹ Herlina Nurani dan Ahmad Ali Nurdin, *Pandangan Keagamaan Pelaku Bom Bunuh Diri di Indonesia*, *Jurnal of Islamic Studies and Humanities*, 3(1), 2018, hal. 92.

memahami apa itu toleransi justru mencampurkan agama yang dianutnya dengan kepercayaan lain. Oleh karenanya permasalahan pemahaman tentang toleransi itu sendiri juga menjadi permasalahan yang harus dipecahkan.

Selain itu, munculnya kasus intoleran di Indonesia juga disebabkan oleh adanya lain kebenaran dari masing-masing agama masing-masing umat beragama memiliki kecenderungan untuk berupaya membenarkan ajaran agamanya. Dalam membenarkan agama yang dibela haruslah memiliki dasar yang kuat dan juga paham terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung dalam agamanya tersebut rasa ingin membela agama tanpa dibarengi dengan pemahaman tentang nilai-nilai dari agama yang dianut tersebut akan mengubah keyakinan menjadi suatu pemaksaan pemahaman yang dianut kepada orang lain yang berbeda keyakinan dengannya. Hal ini juga mendorong munculnya kasus intoleran di Indonesia.

Masalah toleransi memanglah masalah yang ditangan Serius oleh bangsa ini, karena memegang peran penting dalam persatuan. Agar tidak terjadi lagi konflik baik antar kelompok maupun antar umat beragama dalam masyarakat, kesadaran tersebut haruslah dimiliki dari anak-anak hingga dewasa, untuk dapat mewujudkan rasa toleransi yang tinggi dalam masyarakat tentunya perlu ditanamkan sejak dini kepada generasi yang selanjutnya. Di sinilah peran orang tua dibutuhkan untuk mengajarkan toleransi pada anak, sehingga kelak ketika dewasa mereka dapat menjadi pribadi yang memiliki

rasa toleransi yang tinggi.²

Selain orang tua sekolah juga memegang peran penting untuk membentuk karakter siswa agar memiliki rasa toleransi dan persatuan yang tinggi. Sekolah melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai toleransi sehingga dapat menciptakan persatuan yang kokoh masyarakat dimasa mendatang. Proses perubahan dalam masyarakat ini dilakukan dengan beberapa pendekatan, metode, media, dan teknik yang tersedia sehingga pembelajaran disekolah mengenai toleransi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik dan menghasilkan sikap, kebiasaan, nilai, dan keterampilan pada diri peserta didik yang dapat menjadikan peserta didik sebagai *agent of social change*.³

Sebagai *problem solving* atau pemecah masalah Pendidikan Agama Islam seharusnya memiliki kaitan yang erat dengan nilai-nilai Ilahiah dan nilai-nilai insani. Pendidikan agama islam juga harus dapat mendoktrin kepada para siswa bahwa islam merupakan agama yang diturunkan sebagai rahmat bagi alam semesta atau rahmatulla lil 'alamin. Dalam mewujudkan toleransi sebagai sebuah budaya tentunya tidak dapat dilakukan begitu saja, akan tetapi haruslah melalui sebuah proses pembudayaan.⁴ proses pembudayaan dilakukan dalam tiga tataran pertama.

Tataran nilai dianut, yaitu bersama-sama menentukan dan menyepakati nilai-

² Firdaus M. Yunus, *Konflik Agama di Indonesia Problem dan Solusi pemecahannya*, Jakarta:Jurnal substantia, 16(2), Oktober 2014, hal. 220

³ Zakiyuddin Baidhawiy. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. (Jakarta: Erlangga, 2005)

⁴ Dani Tri Andriani, *Skripsi: Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambakrejo*, (Malang: UIN Malang, 2016), hal. 3.

nilai agama yang akan diterapkan dan dikembangkan, serta membentuk sebuah komitmen untuk menjalakkannya, tataran praktik dalam keseharian nilai keagamaan yang telah mendapatkan kesepakatan bersama tersebut diimplementasikan dalam bentuk perilaku dan sikap keseharian dan yang tataran simbol-simbol budaya yang kurang atau sejalan dan agamis.⁵ Nilai-nilai tersebut harus diinternalisasikan dan juga dikembangkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dan tentunya untuk menginternalisasikan hal tersebut dibutuhkan komitmen dari warga sekolah serta strategi yang matang dari sekolah tersebut.⁶

SD Negeri 1 Sonowangi yang siswa maupun gurunya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda baik dari ekonomi, sosial, agama, dan lain sebagainya. Dalam hal agama disana tidak semuanya memeluk agama Islam, karena ada sebagian siswa dan guru atau bahkan pegawai sekolah yang beragama non muslim, meskipun sebagian besar beragama muslim. Penulis meneliti di sekolah tersebut karena saat ini warga sekolah menganut agama yang meliputi agama Islam dan Kristen. Berdasarkan adanya keberagaman tersebut maka sangat penting diterapkannya toleransi antar umat beragama di sekolah. Disinilah peranan guru agama Islam dalam penguatan nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tujuan supaya dalam diri siswa tertanam sikap saling menghormati dan menghargai siswa lainnya terutama dalam hal perbedaan keyakinan. Di SD Negeri 1 Sonowangi ini juga tidak pernah ada konflik walau

⁵ Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas, Dan Pembangunan*. (Jakarta: Gramedia, 1974)

⁶ Zakiyuddin Baidhaw. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. (Jakarta: Erlangga. Hlm 62

tempat ibadah saling berdekatan antara Masjid dan Gereja. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SD Negeri 1 Sonowangi Ampelgading Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SD Negeri 1 Sonowangi Ampelgading?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SD Negeri 1 Sonowangi Ampelgading?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah bagian akhir dari sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang dari suatu penelitian, dan pada penelitian ini peneliti mempunyai tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 1 Sonowangi Ampelgading;
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sonowangi;

D. Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian diharapkan memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai toleransi yang harus diimplementasikan, serta menambah wawasan pengetahuan realitas pendidikan di lapangan saat ini, juga dapat menjadi acuan untuk pembaca dan peneliti-peneliti yang serupa lainnya.

2. Praktis

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah evaluasi dan pembiasaan dalam pelaksanaan bagaimana upaya seorang guru dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama dan bisa dijadikan pertimbangan untuk menerapkan kebijakan terkait toleransi beragama di SD Negeri 1 Sonowangi Ampelgading..

2. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan seputar toleransi beragama dan menjadi rujukan untuk bagaimana upaya seorang guru dalam penanaman toleransi beragama pada siswa.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat menjadikan siswa dan juga warga sekolah lebih bersikap toleran kepada sesamanya. Sehingga dapat tercapai

kenyamanan, ketentrangan, dan perdamaian di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat sekitar.

4. Bagi Penulis

Bagi penulis dengan terselesaikannya penelitian ini dapat menjadikan suatu pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat, juga penulis mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam terkait peran guru terutama guru agama Islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Serta penulis bisa mendapatkan kelulusan dengan gelar sarjana (S2).

E. Definisi Istilah

1. Penanaman Nilai-nilai Toleransi

Diartikan sebagai menanamkan hal-hal yang penting atau menumbuhkan kualitas berguna bagi kemanusiaan. Pembentukan nilai dapat diartikan sebagai bentuk penerapan dari apa yang diperoleh dari pendidikan yang kemudian secara sadar ditransformasikan ke dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Toleransi merupakan sikap saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama lain. Toleransi antar umat beragama yaitu sikap manusia sebagai umat yang beragama dan berkeyakinan, untuk menghormati dan menghargai pemeluk agama lain. Karena semua agama menghormati, manusia maka semua umat manusia juga harus saling menghormati.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pendidikan yang dirancang untuk membentuk peserta didik agar memiliki pemahaman,

penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Islam secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini berguna untuk mendapatkan kejelasan dan batasan informasi yang diteliti melalui kekayaan pustaka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian dengan tema yang berhubungan.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang penulis temui dari proses telaah beberapa karya tulis, ada beberapa hasil karya tulis penelitian sebagai berikut:

1. Tesis Wulan Puspita Wati, dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Penguatan Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Untuk Mewujudkan Kerukunan Di SMP Negeri 4 Yogyakarta” Mahasiswa Jurusan Kpendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015. Dalam Tesis ini membahas seputar peran guru agama Islam dalam penguatan nilai toleransi pada diri siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai toleransi, serta hasil dari peran guru PAI dalam penguatan nilai-nilai toleransi siswa. Penelitian tersebut variabel yang diteliti merujuk pada tujuan mewujudkan kerukunan, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan pada penguatannya.
2. Tesis Siti Rizky Utami, dengan judul “Implementasi Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Lembaga Pendidikan Non Muslim (Studi Kasus di SMP Pangudi Luhur Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018)”, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, tahun 2018. Dalam

Tesis ini membahas sikap toleransi dikategorikan pada dua hal, yang pertama toleransi dalam bidang praktik sosial dan yang kedua toleransi dalam bidang ritual religius, serta bentuk toleransi yaitu bakti sosial, apel pagi, dan peringatan hari besar serta faktor pendorong dan penghambatnya. Penelitian tersebut dilakukan dilembaga pendidikan mayoritas Kristen, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan di lembaga pendidikan umum dengan mayoritas agama Islam.

3. Naskah Publikasi Budi Pamilih, dengan judul “Implementasi Sikap Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014)”, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2014. Naskah publikasi ini bertujuan untuk mendeTeskikan apa saja hambatan dan bentuk-bentuk dalam penguatan sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII, dan hambatan yang dialami diantaranya faktor lingkungan, siswa masih pilih-pilih teman, faktor keluarga, dan lain sebagainya. Penelitian tersebut variabel yang diteliti tolak ukurnya yaitu sikap toleransi, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan tolak ukurnya nilai-nilai toleransi.
4. Tesis Eka Mulyati, dengan judul “Penguatan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SD Mulia Bakti Purwokerto”, tahun 2018. Dalam Tesis ini membahas seputar tujuan untuk mengetahui, mendeTeskikan, dan menganalisis penguatan sikap toleransi beragama siswa. Disimpulkan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan keberagaman siswa dalam menyikapi

perbedaan agama antar sesamanya dan juga untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh guru terutama guru agama Islam juga kepala sekolah dalam upaya menanamkan sikap toleransi beragama. Penelitian tersebut membahas mengenai tujuan untuk mengetahui, mendeTesiskan, dan menganalisis penguatan sikap toleransi pada siswa sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai penguatan nilai-nilai toleransi beragama melalui pendidikan agama Islam.

5. Tesis Erma Athiyatur Rofi'ah, dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Budaya Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Multisitus di SMA Nasional dan SMA Taman Madya Malang)", Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2018. Tesis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeTesiskan langkah-langkah penerapan pembelajaran PAI dalam menumbuhkan budaya toleransi antar umat beragama dan dampak penerapan pembelajaran tersebut. Kesimpulan dari temuan penelitian yaitu langkah-langkahnya menanamkan pemahaman ilmu untuk tidak saling membenci antar umat beragama, kebersamaan, doa pagi bersama, melakukan kegiatan yang meningkatkan budaya toleransi, menjunjung tinggi sikap saling menghormati dan menghargai antar sesama, dan lain sebagainya. Penelitian tersebut membahas mengenai pembelajaran PAI dalam menumbuhkan budaya toleransi antar umat beragama, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai penguatan nilai-nilai toleransi beragama melalui pendidikan agama Islam.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Wulan Puspita Wati (2015), <i>Peran Guru PAI dalam Penguatan Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa</i>	Peran guru PAI, faktor pendukung/penghambat, dan hasil penguatan toleransi untuk mewujudkan kerukunan	Sama-sama membahas penguatan toleransi dan peran guru PAI	Penelitian Wulan fokus pada peran guru untuk mewujudkan kerukunan, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi nilai-nilai toleransi
Siti Rizky Utami (2018), <i>Implementasi Nilai-nilai Toleransi di Lembaga Non-Muslim (SMP Pangudi Luhur Salatiga)</i>	Toleransi dalam praktik sosial dan ritual religius di sekolah Kristen, serta bentuk dan faktor pendukung/penghambat	Sama-sama meneliti implementasi toleransi di sekolah dan identifikasi faktor pendorong/penghambat	Penelitian Siti di sekolah mayoritas Kristen; penelitian ini di SD umum mayoritas Islam dengan fokus pada PAI
Budi Pamilih (2014), <i>Implementasi Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di</i>	Hambatan dan bentuk penguatan sikap toleransi antar siswa	Sama-sama membahas bentuk sikap toleransi dan hambatannya	Penelitian Budi fokus pada sikap toleransi (output perilaku), penelitian ini fokus pada nilai-nilai

<i>SMPN 3 Kartasura</i>		di lingkungan sekolah	toleransi (proses pembelajaran)
Eka Mulyati (2018), <i>Penguatan Sikap Toleransi Beragama Siswa SD Mulia Bakti Purwokerto</i>	Penguatan sikap toleransi dan peran guru/kepala sekolah dalam membentuk sikap siswa	Sama-sama di jenjang SD dan membahas penguatan toleransi siswa melalui peran guru	Penelitian Eka fokus pada analisis sikap siswa terhadap perbedaan agama, penelitian ini fokus pada pembelajaran PAI sebagai media penanaman nilai toleransi
Erma Athiyatur Rofi'ah (2018), <i>Implementasi Pembelajaran PAI dalam Menumbuhkan Budaya Toleransi (SMA Nasional Malang)</i>	Langkah-langkah pembelajaran PAI dalam menumbuhkan budaya toleransi antar umat beragama	Sama-sama membahas pembelajaran PAI dan toleransi antar umat beragama	Penelitian Erma di tingkat SMA, fokus pada budaya toleransi, sedangkan penelitian ini di SD, fokus pada penguatan nilai toleransi melalui PAI

Dari perbandingan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh penelitian terdahulu membahas tema toleransi beragama, baik dari sisi peran guru, sikap siswa, maupun implementasi pembelajaran, dengan lokasi dan pendekatan berbeda. Penelitian ini memiliki kekhasan yaitu fokus pada penguatan nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran PAI di jenjang sekolah dasar

(SD), yang belum banyak dikaji secara mendalam, terutama dengan pendekatan fenomenologi di lingkungan masyarakat pedesaan mayoritas Muslim.

G. Sistematika Penulisan

Proposal tesis ini berfokus pada kajian nilai-nilai toleransi beragama dalam konteks sosial tertentu. Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang sesuai, seperti fenomenologi, untuk memahami bagaimana nilai-nilai toleransi beragama diterapkan dan berkembang di masyarakat, terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, pentingnya penelitian tentang toleransi beragama, serta rumusan masalah yang akan dikaji. Selain itu, dijelaskan tujuan penelitian, manfaatnya secara teoritis dan praktis, serta ruang lingkup penelitian agar tetap terarah.

Bab II: Kajian Pustaka

Bagian ini memuat teori-teori yang mendukung penelitian, termasuk konsep toleransi beragama, pluralisme, serta teori interaksi sosial yang relevan. Selain itu, kajian ini membandingkan penelitian terdahulu guna menemukan celah penelitian yang dapat dikembangkan.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan metode yang digunakan, termasuk jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), serta analisis data yang digunakan (misalnya model Miles & Huberman atau analisis tematik). Keabsahan data dan etika penelitian juga dibahas untuk memastikan kredibilitas penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian

meliputi gambaran lokasi penelitian, deTesis dan analisis data kemudian temuan penelitian (hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai toleransi)

Bab V: Pembahasan

meliputi hasil analisa penanaman nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sonowangi , serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sonowangi Ampelgading Malang. Bahasan ini mengklasifikasikan dan memosisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada BAB I kemudian direlevansikan dengan teori pada BAB II kemudian dikaji dengan cara/metode penelitian yang telah dibahas pada BAB III.

Bab VI: Penutup

meliputi kesimpulan dan saran.

Referensi

Bagian ini mencantumkan daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian, sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Proposal ini disusun untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian yang akan dilakukan serta memastikan penelitian memiliki dasar teoritis dan metodologis yang kuat.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT